

@ Artikulasi

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Beranda Jurnal: https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index

Surel: artikulasi fpbs@upi.edu

Penerapan Model Pembelajaran RADEC

dalam Pengajaran Membaca BIPA Dasar bagi Penutur Bahasa Arab

Aisha Amin Ibrahim Muhammad¹, Nuny Sulistiany Idris², Mochamad Whilky Rizkyanfi³, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

¹aishaamin331@gmail.com, ²nuny@upi.edu, ³wilkysgm@upi.edu

<u>ABSTRAK</u>

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dalam meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat dasar berlatar belakang bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan dua mahasiswa asing penutur bahasa Arab yang belajar BIPA tingkat 1. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes kemampuan membaca, dan studi dokumen. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, dengan skor total meningkat dari 200 menjadi 300. Model RADEC efektif meningkatkan keterlibatan aktif pemelajar dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Tantangan utama terletak pada penyesuaian aspek fonologis dan kebutuhan waktu implementasi yang lebih lama.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima 13 Ags 2024 Revisi Pertama 22 Sep 2024 Diterima 10 Okt 2024

Tersedia Daring 28 Okt 2024 Tanggal Penerbitan 31 Okt 2024

Kata Kunci:

BIPA, Model RADEC, Penutur Bahasa Arab, Kemampuan Membaca, Pembelajaran Bahasa Kedua

© 2024 @ Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa asing menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara kepulauan dengan penduduk terbesar keempat di dunia, menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati untuk dipelajari (Akhmad, 2020). Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, pada tahun 2021 terdapat lebih dari 45 negara yang menyelenggarakan program BIPA dengan jumlah pemelajar mencapai 14.897 orang (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2021).

Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran BIPA, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama bagi pemelajar dengan latar belakang bahasa ibu yang jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, seperti bahasa Arab. Perbedaan mendasar antara sistem bahasa Indonesia dan bahasa Arab, baik dari segi tata bunyi, kosakata, tata bahasa, maupun sistem tulisan (Suyitno, 2007; Iskandarwassid & Sunendar, 2008) dapat menyebabkan kesulitan bagi penutur Arab dalam memahami teks bacaan bahasa Indonesia, terutama pada tahap awal pembelajaran.

Oleh karena itu, menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca BIPA bagi penutur bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu model pembelajaran yang berpotensi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) (Astuti, 2024; Setiawan, et al. 2019; Anggraeni, et al. 2024; Imran, et al. 2024). Model ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca dan membangun pemahaman secara bertahap melalui kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan akhirnya membuat produk terkait (Sopandi et al., 2019; Zuriyani et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model RADEC dalam meningkatkan kemampuan membaca BIPA tingkat dasar bagi penutur bahasa Arab. Fokus utama penelitian adalah pada perubahan kemampuan membaca pemelajar, implementasi model RADEC serta identifikasi kelebihan dan tantangan dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, & Creswell, 2018). Subjek penelitian adalah dua orang mahasiswa asing asal Arab yang belajar BIPA tingkat 1 di Pusat Kebudayaan Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, tes kemampuan membaca, dan studi dokumen.

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, panduan wawancara, tes kemampuan membaca, dan rubrik penilaian. Analisis data menggunakan teknik dari Miles Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Awal Pemelajar

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemelajar memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengenali huruf (skor rata-rata 72,5) dan membedakan vokal-konsonan (82,5), namun masih mengalami kesulitan dalam pengucapan alfabet (62,5) dan pemberian contoh kata (52,5).

Tabel 1. Hasil Pre-test Kemampuan Alfabet Bahasa Indonesia

No	Aspek Penilaian	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2	Rata - Rata
1.	Pengenalan huruf	70	75	72,5
2.	Pengucapan alfabet	65	60	62,5
3.	Pembedaan vokal-konsonan	80	85	82,5
4.	Pemberian contoh kata	50	55	52,5

Penerapan Model RADEC

Model RADEC diterapkan melalui lima tahap: *Read* (membaca teks), *Answer* (menjawab pertanyaan), *Discuss* (berdiskusi), *Explain* (menjelaskan pemahaman) dan *Create* (menghasilkan karya kreatif). Penerapan ini disesuaikan dengan karakteristik pemelajar BIPA penutur bahasa Arab dengan penekanan khusus pada aspek fonologis.

Perkembangan Kemampuan Membaca

Terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemelajar. Skor total meningkat dari 200 pada pertemuan awal menjadi 300 pada pertemuan akhir. Peningkatan terjadi pada aspek pemahaman konten, penggunaan bahasa, dan pemahaman struktur teks.

Tabel 2. Perkembangan Kemampuan Membaca Pemelajar BIPA 1 Penutur Bahasa Arab

No	Pertemuan	Ide	Bahasa	Struktur Organisasi Teks	Total Skor
1.	2	75	75	50	200
2.	3	100	75	75	250
3.	4	75	100	100	275
4.	5	100	100	100	300

Kelebihan dan Tantangan Model RADEC

Kelebihan utama model RADEC meliputi peningkatan keterlibatan aktif pemelajar, pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta pembelajaran kontekstual. Tantangan utama terletak pada kebutuhan waktu implementasi yang lebih lama dan perlunya penyesuaian khusus untuk mengatasi perbedaan fonologis antara bahasa Arab dan Indonesia.

SIMPULAN

Model RADEC telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca BIPA tingkat dasar bagi penutur bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan pemahaman teks setelah penerapan model ini. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa adaptasi lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengakomodasi karakteristik spesifik pemelajar dari latar belakang bahasa Arab. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah fonologi, di mana perbedaan bunyi bahasa dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan beberapa hal penting. Pertama, penelitian dengan sampel yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model RADEC di berbagai kelompok pemelajar. Dengan sampel yang lebih besar, variasi dan karakteristik pemelajar yang lebih luas dapat dianalisis. Kedua, meneliti efektivitas model RADEC pada tingkat BIPA yang lebih tinggi juga penting untuk mengeksplorasi apakah model ini efektif untuk pemelajar BIPA di tingkat yang lebih lanjut. Ini akan membantu dalam menilai konsistensi dan fleksibilitas model dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai level. Ketiga, integrasi teknologi dalam penerapan model RADEC juga perlu diteliti lebih lanjut. Teknologi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana alat-alat digital dan aplikasi pembelajaran dapat diintegrasikan ke dalam model RADEC untuk hasil yang lebih optimal. Keempat, mengembangkan strategi khusus untuk mengatasi tantangan fonologis bagi penutur bahasa Arab dalam pembelajaran BIPA sangatlah penting. Perbedaan fonologis dapat menjadi kendala yang signifikan, sehingga strategi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengatasi tantangan ini perlu dikembangkan dan diuji.

Diperlukan melakukan penelitian lanjutan yang mendalam dan terarah, diharapkan model RADEC dapat terus disempurnakan dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik pemelajar BIPA dari berbagai latar belakang bahasa. Hal ini akan membantu dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, N. (2020). Ensiklopedia keragaman budaya. Alprin.

- Anggraeni, R. D., & Badarudin, B. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Materi Indonesiaku Kaya Budaya di Kelas IV SDN 1 Bantarsoka. *Journal on Education*, 6(3), 17331-17345.
- Astuti, V. D. (2024). PENGARUH MODEL RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN AND CREATE) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas V SDN Pucung V Kecamatan Kotabaru Tahun Pelajaran 2023/2024). *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 243-253.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *Lembaga penyelenggara program BIPA di luar negeri*. https://bipa.kemdikbud.go.id/lembaga-penyelenggara-program-bipa-di-luar-negeri/
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design:* Choosing among five approaches (4th ed.). Sage Publications.
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Suhendra, I., & Hermita, N. (2019). Enhancing students' creative thinking skills through RADEC learning model. Journal of Physics: Conference Series, 1318(1).
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Suhendra, I., & Hermita, N. (2020). Analyzing the critical thinking skills of elementary school students in STEM-based science learning. Journal of Physics: Conference Series, 1521(4).
- Imran, M. E., & Amal, A. (2024). Pengaruh Model Radec (Read, Answer, Discussion, Explain, And Create) Terhadap Kemampuan Bepikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, *3*(3), *139-148*.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2008). *Strategi pembelajaran bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., & Hidayah, Y. (2019). *RADEC:* An alternative learning of higher order thinking skills (HOTS) students' science literacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(3).
- Sari, N. P. A. W., Sutama, I. M., & Utama, I. D. G. B. (2016). Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Sekolah Cinta Bahasa, Ubud, Bali. *e-Journal Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha, 5(3)*.
- Sari, R. P. (2018). *Analisis kesalahan fonologis dalam pembelajaran BIPA bagi penutur bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2), 126-134.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. Premiere Educandum: *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130.
- Sopandi, W., Pratama, Y. A., & Handayani, H. (2018). Enhancing elementary school students' abstract reasoning in science learning through augmented reality-based interactive multimedia. Journal of Physics: Conference Series, 1013(1), Article 012026.
- Sopandi, W., Pratama, Y. A., & Handayani, H. (2019). The impact of RADEC learning model implementation on the critical thinking skills and creative thinking skills of elementary school students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), Article 012077.
- Sunendar, & Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyitno, I. (2007). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk penutur asing

- Ibrahim, Idris,dkk, Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Pengajaran ... | 132 (BIPA) berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar. *Wacana*, 9(1), 62-78.
- Suyitno, I. (2018). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(1), 62-78.
- Zuriyani, E. Y., & Pratama, Y. A. (2020). The effectiveness of RADEC learning model on students' scientific literacy. Journal of Physics: Conference Series, 1521(4), Article 042084.